

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan bentuk Penelitian

1. Metode penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian yang akan dilaksanakan dengan terencana dan cermat untuk mendapatkan fakta dan simpulan dari pengamatan agar dapat dipahami, menjelaskan, meramalkan, serta mengendalikan keadaan. Sudaryanto (2015:9) mengemukakan bahwa “metode adalah cara yang harus dilaksanakan atau diterapkan”. Menurut Mahsun (2017:355) “kegiatan penelitian mencakup tiga kegiatan utama, yaitu penyediaan data, analisis data, dan penyajian hasil analisis data. Ketiga kegiatan tersebut memiliki metode dan teknik tersendiri”.

2. Bentuk Penelitian

Terdapat beberapa bentuk penelitian yang sering digunakan dalam sebuah penelitian, yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif. “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya”. Moleong (2017:6). Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti menggumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian. Menurut Millan dan Schumacher (dalam Syamsuddin dan Damaianti, 2015:73). Berdasarkan pendapat tersebut yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang menjelaskan unsur-unsur yang disertai dengan data yang telah dikumpulkan melalui penelitian lapangan dan dijabarkan sesuai dengan masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian tersebut. Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karena dalam penelitian memiliki tujuan untuk mendeskripsikan dengan menggunakan fakta yang ada di lapangan. Penelitian ini akan mendeskripsikan penamaan makanan

tradisional Madura yang sesuai dengan fakta yang ada serta pernyataan dari penutur asli bahasa Madura tersebut.

B. Latar Penelitian

Latar penelitian ini difungsikan untuk menjelaskan tentang lokasi penelitian yang akan digunakan dalam pengambilan data. Penelitian akan mengungkapkan tentang penamaan makanan tradisional Madura. Sehingga dalam pengambilan data diperlukan lokasi yang ditinggali oleh masyarakat Madura yang masih menjaga bahasa Madura itu sendiri, agar data yang dihasilkan dapat diperatanggungjawabkan. Lokasi dalam penelitian ini terletak di Dusun Memperigang, Desa Retok, Kecamatan Kuala Mandor B, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat.

Desa Retok merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Kuala Mandor B. Desa Retok memiliki 5 Dusun, 7 Rw (Rukun Warga) dan 27 RT (Rukun Tetangga). Wilayah Desa Retok dilintasi garis Khatulistiwa beriklim tropis, yang terletak pada ketinggian 2,8 m dari permukaan laut dengan suhu rata rata 33Celcius dengan dua musim: Musim penghujan dan musim kemarau.

C. Sumber Data dan Data

1. Data Penelitian

Data penelitian adalah sesuatu yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian sebagai objek untuk diteliti. Data merupakan keterangan yang benar dan nyata, keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk dianalisis atau disimpulkan. Data dalam penelitian ini adalah penamaan makanan tradisional Madura yang dituturkan oleh masyarakat Madura yang ada di Desa Retok, Kecamatan Kuala Mandor B, Kabupaten Kubu Raya. Data tersebut berupa bahasa yang digunakan oleh masyarakat Madura dalam kehidupan sehari-hari.

2. Sumber data

Menurut Lofland (dalam Moleong 2017:157)“sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah

data tambahan seperti dokumen dan lain-lain". Sumber data dalam penelitian ini ialah bahasa Madura yang dituturkan orang Madura yang tinggal di Desa Retok.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2016:308-309) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data.

1. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik observasi langsung merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah skripsi penelitian yang sedang dilakukan. Peneliti terlibat langsung dalam dialog yang dilakukan oleh peneliti dan penutur.

2. Teknik Catat

Menurut Sudaryanto (2018:206) dengan kemajuan teknologi, pencatatan dapat memanfaatkan disket komputer atau alat dengan pembacaan dan pengecekan melalui tayangan, dalam transkripsinya dapat dipilih satu diantara tiga yang ada berikut, bergantung kepada jenis objek sarannya dan tujuannya, yaitu transkripsi ortografis, fonemis, atau fonetis. Penggunaan teknik catat ini karena, dengan adanya catatan maka, peneliti dapat mencatat hal-hal penting untuk data yang diperoleh melalui proses pengambilan data dengan informan.

3. Teknik Rekam

Teknik rekam ini dilakukan selama proses pengambilan data dengan informan, melalui percakapan yang dilakukak ketika proses pengambilan data berjalan. Teknik rekam ini bertujuan untuk melengkapi teknik catat yang mungkin terlewat ketika proses pengambilan data berjalan. Menurut Sudaryanto (2018:405) dalam melakukan teknik rekam sudah barang tentu

tidak diketahui oleh penutur atau sumber data atau pembicara. Proses rekam di sini bahwa pelaksanaan merekam itu dilakukan sedemikian rupa sehingga tidak mengganggu kewajaran proses kegiatan tuturan yang sedang terjadi. Peneliti akan menggunakan teknik ini karena, peneliti beranggapan bahwa teknik rekam ini dapat memberikan kesempurnaan dalam memperoleh data yang diinginkan.

E. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data sesuai yang diinginkan oleh peneliti berdasarkan rumusan dalam penelitian. Sebagai instrumen kunci untuk alat pengumpulan data adalah peneliti sendiri, pemakain manusia dalam instrumen penelitian ini sebagai alat memperoleh data. Adapun alat yang akan digunakan pengumpulan data adalah sebagai berikut;

1. Instrument wawancara

Dalam wawancara, peneliti mengumpulkan informasi dari responden melalui intraksi herbal. Panduan wawancara adalah proses pemerolehan keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara penanya dan pewawancara dengan penjawab atau responden/informan dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan kepada informan dengan erekam jawaban-jawaban informan. Peneliti juga menggunakan alat teks untuk membawanya kelapangan dan langsung bertanya kepada nara sumber.

2. Alat Tulis

Peneliti juga menggunakan alat tulis untuk membawanya kelapangan dan langsung bertanya kepada nara sumber. Dan mencatat apa saja data-data yang didapatkan.

3. Perekam suara

Perekam suara adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, alat rekam dan juga melakukan foto-foto dan merekam

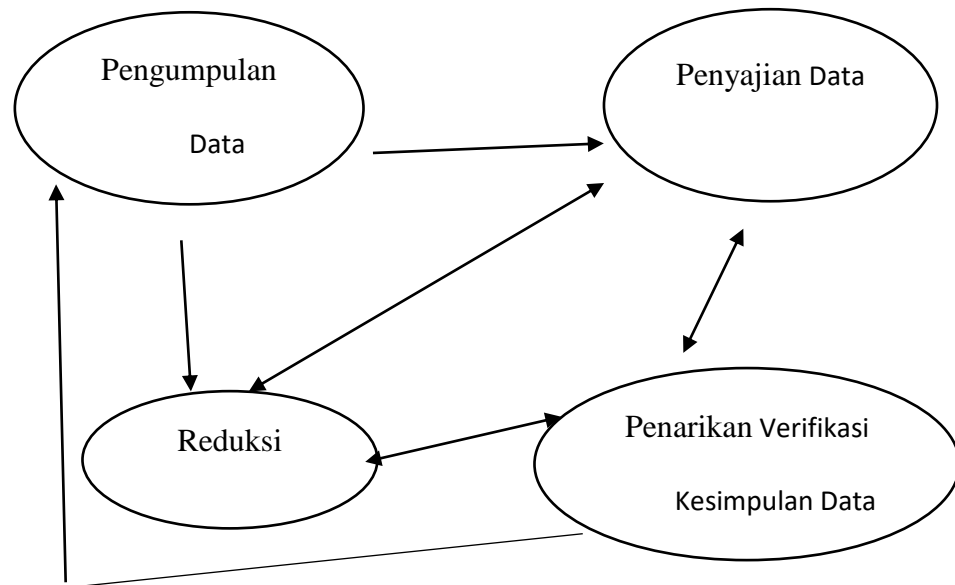
semua percakapan peneliti dengan informan. Kamera berfungsi untuk memotret pada saat melakukan pembicaraan dengan informan atau sumber data. Agar bias disimpan dengan baik data-data yang sudah difotokan atau divideokan.

F. Teknik Analisis Data

1. Prosedur Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut selanjutnya dicari data secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut bisa diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. (Sugiyono 2016:89).

Analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan model interaktif. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2016:337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, maka data penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu: Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan model interaktif ditunjukkan pada gambar dibawah ini.



Bagan 1.1 Komponen analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman (Sugiyono 2016:338)

- a. Pengumpulan Data kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data yang berupa peristilahan dalam tradisi membangun rumah masyarakat Melayu Sambas. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2016:134) dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya. Pengumpulan data di lapangan yang dilakukan peneliti dengan maksud agar mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian Pengumpulan data yang diperlukan dalam pengumpulan data masih bersifat data kasar. Oleh karena itu, kegiatan pengumpulan data sangat penting karena ini menentukan hasil analisis data yang dilakukan peneliti. Semakin banyak data yang diperoleh peneliti di lapangan maka akan semakin mempermudah peneliti dalam melakukan kegiatan analisis data. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan teknik wawancara, rekam, dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi.
- b. Reduksi Data mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan

gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apa bila diperlukan. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup yang banyak, maka perlu diteliti secara rinci sehingga mendapatkan data yang terdapat dalam peristilahan tradisi membangun rumah masyarakat Melayu Sambas. Data yang telah direduksi selanjutnya akan diklarifikasi berdasarkan fokus permasalahan yang terdiri dari bentuk istilah, makna leksikal, makna kultural.

- c. Penyajian data, data yang sudah di reduksi langkah selanjutnya yaitu data *display* atau penyajian data. Penyajian data merupakan langkah selanjutnya dalam menyusun informasi dan data yang biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat yang telah ditemukan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Data yang sudah diperoleh dari lapangan dibuktikan bahwa data tersebut sudah menjawab rumusan masalah yang akan diteliti yaitu bentuk istilah, makna leksikal, makna kultural.
- d. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis suatu data penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman (2016: 338) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan biasa mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Hal ini dikarenakan seperti yang seperti yang telah dikemukakan di atas bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan. Kesimpulan dalam

penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih tidak jelas atau bahkan gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

G. Teknik Pemeriksaan keabsahan Data

1. Ketekunan Pengamatan

Penelitian merupakan suatu pekerjaan yang memerlukan ketekunan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan hasil yang memuaskan serta dapat mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan dilakukannya penelitian tersebut. Moleong (2017:329) menyatakan bahwa “ketekunan pengamatan berarti menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isi yang sedang dicari dan kemudian memusatkan dari hal-hal tersebut secara rinci”. Peneliti akan menggunakan ketekunan pengamatan dalam pengujian keabsahan data, hal ini disebabkan karena dengan ketekunan pengamatan peneliti dapat lebih fokus dalam melakukan penelitian tentang penamaan makanan tradisional Madura ini.

2. Pemeriksaan Teman Sejawat

Moleong (2017:330) menyatakan bahwa pemeriksaan teman sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan mengumpulkan rekan-rekan sebaya yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama dengan rekan dapat menyamakan persepsi serta memiliki pandangan yang sama serta menganalisis bersama-sama terhadap apa yang sedang peneliti lakukan. Dalam penelitian ini peneliti memilih pemeriksaan teman sejawat karena, peneliti beranggapan bahwa dengan adanya rekan sebaya dalam memberikan pandangan dan pendapat maka, penelitian ini akan lebih akurat, karena disakikan oleh rekan-rekan yang lain.